

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Daerah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pajak daerah dapat diperoleh dari pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pajak Provinsi terbagi atas Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok. Pajak kabupaten/kota terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan. Kedua jenis pajak tersebut lah yang menjadi komponen dari Pajak Daerah dan berkontribusi dalam Menambah Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan dari hasil uji SPSS Versi 20 Pajak Daerah memberikan Kontribusi/pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Menurut Undang-undang No.28 tahun 2009 Retribusi Daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah digolongkan menjadi tiga jenis yaitu Retribusi Jasa Umum, berupa layanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan, Retribusi Jasa Usaha, berupa layanan yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial, dan Retribusi Perizinan Tertentu, pelayanan perizinan tertentu oleh Pemerintah Daerah Kepada orang pribadi atau

badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, sarana dan prasarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan. Dan juga retribusi daerah ikut membantu dalam menambah besarnya perolehan Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan dari hasil uji SPSS Versi 20 Retribusi Daerah memberikan Kontribusi/pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Tetapi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

3. Kedua variabel independen dalam penelitian ini memiliki hubungan yang erat dengan variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah, karena Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memberikan sumbangan yang cukup besar dalam Peningkatan Pendapatan asli Daerah. Dengan kata lain dapat diketahui bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan komponen penting dalam penerimaan karena menjadi potensi sumber pendapatan terbesar penyumbang PAD dalam setiap pemerintahan. Berdasarkan dari uraian di atas, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memberikan Kontribusi/pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah . Namun Pajak Daerah yang secara Dominan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi Pemerintah Kota Palembang dan juga bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi Pemerintah Kota Palembang
Perlu dilakukan upaya untuk mengoptimalkan pemungutan Retribusi Daerah sehingga dapat meningkatkan penerimaan PAD.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Dalam penelitian tentang Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli penelitian ini hanya dilakukan pada

5 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2008-2014, dan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dari 5 Kabupaten/Kota yang ada pada Provinsi Sumatera selatan

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk informasi atau sebagai referensi bagi pembaca, sekaligus sebagai acuan untuk bahan perbandingan dalam menyusun Laporan Skripsi.